PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Senin Tanggal: 02 Desember 2013 Halaman: 18

Perangi Pengemis, Pemkot Tambah Papan Larangan Memberi

■ Yulianingsih

Sesuai pengalaman, tiap akhir tahun jumlah pengemis di Kota Yogyakarta selalu meningkat.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mempunyai cara tersendiri dalam memerangi banyaknya pengemis di kota tersebut. Selain melakukan operasi penyisiran pengemis dan gelandangan (gepeng), pemkot setempat juga memasang puluhan papan larangan memberikan sumbangan pada para pengemis di jalan.

Papan larangan ini dipasang di perempatan dan persimpangan jalan besar di kota pariwisata ini.

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Okto Nur Arafat, mengatakan pemasangan papan larangan ini sudah dilakukan sejak 2009 lalu.

"Hasilnya ada penurunan signifikan jumlah pengemis di jalanan. Jika pada 2011 lalu ada 300 orang tapi pada 2012 ada 200 pengemis," ujarnya, Ahad (1/12).

Kata dia, jumlah itu diketahui berdasarkan data hasil operasi Dinas Ketertiban setempat.

Menurut Okto, pada 2009 lalu pihaknya memasang papan larangan memberi sumbangan pada pengemis di 16 titik persimpangan jalan raya di Yogyakarta.

Pada 2010, kata dia, papan larangan itu kembali di pasang di 16 persimpangan jalan raya lain di kota tersebut dan 2011 ditambah 12 titik.

"2012 kita lakukan renoovasi pada papan yang rusak dan 2013 ini kita akan pasang di 28 titik lain," katanya

Menurut Koordinator Bidang Kemitraan Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat Kota Yogyakarta, Monda Saragi, papan imbauan yang dipasang pada 2013 ini merupakan hasil perlombaan yang sudah digelar pertengahan tahun lalu.

"Sekarang sedang kami sesuaikan antara gambar dengan besaran papan. Supaya saat dipasang tidak akan mengganggu estetika kota," ujarnya.

Pemasangan papan imbauan itu, katanya, juga untuk menggantikan papan yang sudah ada sebelumnya, namun kondisinya sudah mulai usang. Lokasi pemasangan masih akan dipilih di setiap persimpangan jalan yang cukup strategis.

Sesuai pengalaman, tiap akhir tahun jumlah pengemis di wilayah Kota Yogyakarta selalu meningkat. Kondisi ini seiring dengan tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi.

Diharapkan, keberadaan papan imbauan itu dapat menggugah masyarakat agar tidak memberikan uang kepada pengemis. "Memberi uang kepada pengemis itu tidak mendidik," katanya.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Hadi Muhtar, menambahkan upaya pemasangan papan imbauan tersebut merupakan tindakan preventif untuk meminimalisir pengemis.

Selain itu, pihaknya juga rutin melakukan razia bekerja sama dengan Dinas Ketertiban.

Terakhir pada awal November silam, pihaknya berhasil menjaring 35 gelandangan dan pengemis.

Kata dia, pebagian besar gepeng tersebut berasal dari luar daerah, seperti Sragen, Boyolali serta wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"Yang kami amankan itu, dilakukan pembinaan selama tiga hari di UPT Panti Karya. Setelah itu kami pulangkan ke daerah asal," ujarnya.

■ ed: rasyid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005